

**PLABOT, PELUANG JADI UANG
RUMAH SAKIT MATA “Dr.Yap” YOGYAKARTA**

Tulisan disusun dalam rangka PERSI AWARD 2023

Kategori : *Leadership and Management*



Disusun oleh :

Jalu Pamungkas, S.Tr.Kes

Anton Jaswadi, AMKL

**INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN LAUNDRY
RUMAH SAKIT MATA “DR. YAP”
YOGYAKARTA
2023**

**PLABOT, PELUANG JADI UANG
RUMAH SAKIT MATA “Dr. Yap” YOGYAKARTA**

Oleh :

Jalu Pamungkas, S.Tr.Kes

Anton Jaswadi, AMKL

RINGKASAN

Limbah 3R adalah sisa suatu proses produksi/kegiatan yang dapat dilakukan Reuse, Reduce, dan Recycle . Pengelolaan limbah 3R di Rumah Sakit Mata Dr. Yap bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah infeksius di Rumah Sakit Mata Dr. Yap. Pada makalah ini, disajikan langkah langkah pelaksanaan upaya meminimalisir limbah padat infeksius dengan pengelolaan limbah 3R, hasil dari pengelolaan 3R, dan juga analisa dari pengelolaan limbah 3R. Pelaksanaan pengelolaan limbah tersebut dimulai dari dari unit sumber penghasil, pengangkutan, pencacahan, desinfeksi dengan klorin 0,5%, pengemasan, penirisan, penimbangan, pencatatan dan penjualan limbah 3R kepada pihak ke-3.

A. Latar Belakang

Rumah sakit Mata Dr. Yap (RSM Yap) merupakan salah satu rumah sakit mata yang memberikan pelayanan kesehatan mata baik preventif, kuratif, rehabilitative, promotif maupun edukatif guna meningkatkan derajat kesehatan mata yang setinggi-tingginya bagi masyarakat. RSM Yap seperti halnya rumah sakit pada umumnya menghasilkan limbah baik limbah padat maupun limbah cair .

Limbah padat rumah sakit merupakan semua limbah yang berbentuk padat sebagai akibat dari kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah padat infeksius dan limbah padat non infeksius. Limbah padat infeksius merupakan limbah padat yang terdiri dari limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksik, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah container bertekanan. Limbah padat non infeksius atau sering disebut limbah domestic merupakan semua limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran, dapur, taman dan halaman.

Pengelolaan limbah padat di RSM Yap dilakukan dengan beberapa cara :

1. Limbah padat non organik setiap hari dikumpulkan dan ditampung dalam kontainer bak sampah kemudian dilakukan pengangkutan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta
2. Limbah padat organik dilakukan pengumpulan dan pengolahan menjadi pupuk kompos
3. Limbah padat B3 dilakukan pengumpulan dan pengangkutan serta pemusnahan oleh pihak ke 3 berijin
4. Limbah padat yang masuk ke dalam jenis limbah 3R dilakukan pencacahan dan penjualan ke pihak ke3 untuk dilakukan daur ulang.

Dengan mempertimbangkan banyaknya volume limbah dari botol bekas infus (hard), WFI, dari pada masuk limbah padat infeksius, RSM Yap melakukan pengolahan limbah dengan dilakukan daur ulang sejak tahun 2018. Limbah yang dilakukan daur ulang tersebut dikelompokkan kedalam limbah 3R diantaranya adalah botol bekas infus (hard), WFI, handsoap, khlorin, alkohol.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Tujuan Umum
Terciptanya lingkungan yang bersih dan budaya sehat di RSM Yap
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengubah barang yang tidak berguna jadi bermanfaat
 - b. Menurunkan volume limbah padat infeksius yang dimusnahkan
 - c. Menurunkan biaya pemusnahan limbah infeksius

C. Langkah – Langkah

Kegiatan pengelolaan limbah 3R dilakukan mulai dari unit sumber penghasil, pengangkutan, pencacahan, desinfeksi dengan klorin 0,5%, pengemasan, penirisan, penimbangan, pencatatan dan penjualan limbah 3R kepada pihak ke-3. Dalam kegiatan ini semua bagian di rumah sakit mata Dr. Yap ikut terlibat, mulai dari unit kerja masing masing ruang yang melakukan pemilahan dari sumber yaitu memasukkan limbah 3R ke penampungan sampah yang sesuai, staf *Cleaning Service* yang melakukan pengangkutan dari masing masing sumber ke TPS B3.

Langkah – Langkah kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Limbah 3R dilakukan pemilahan dari sumber limbah padat yaitu unit kerja.
2. Limbah 3R dilakukan pengangkutan oleh tim CS dari sumber limbah padat di unit kerja ke TPS 3R
3. Limbah 3R dilakukan pencacahan oleh tim CS dengan menggunakan cutter dengan cara dicacah menjadi 6 bagian
4. Limbah 3R dilakukan perendaman dengan chlorin 0,5 % selama 20 menit
5. Limbah 3R dilakukan pengepakan kedalam plastik
6. Limbah 3R dilakukan penirisan agar tidak mengandung air
7. Limbah 3R dilakukan penimbangan oleh pihak ke 3 yang selanjutnya akan melakukan pengolahan lebih lanjut.

D. Hasil dan Analisa

Selama periode Maret 2022 - September 2023 (18 bulan) terkumpul limbah 3R sebanyak 300 kg setelah dilakukan pencacahan dan penjualan kepada pihak ke 3 didapatkan hasil sebanyak Rp.900.000,-. Dana hasil penjualan limbah 3R dimasukkan langsung ke rumah sakit dan dicatat sebagai dana pendapatan.

Pemilahan limbah 3R ini dapat menambah nilai ekonomi walaupun nilainya sedikit, yakni dengan penjualan limbah 3R Rp. 900.000,-. Keuntungan lain yang didapatkan adalah menurunkan jumlah dan mengurangi biaya pemusnahan limbah padat infeksius sebanyak Rp. 3.000.000,- (300 kg x Rp. 10.000,-/Kg).

Jumlah pemusnahan limbah padat infeksius dari Maret 2022 - September 2023 (18 bulan) adalah sebanyak 9.894 kg. Berdasarkan data pengelolaan limbah 3R bahwa RSM Yap telah berupaya menurunkan jumlah pemusanahan limbah padat infesksius sebanyak 3,03% (300 Kg).

Selain itu Rumah Sakit dapat menciptakan budaya bersih dengan pengolahan limbah 3R yang aman.

LEMBAR PENGESAHAN

PLABOT, DARI PELUANG JADI UANG

KATEGORI

Leadership dan Management

Disusun oleh

Jalu Pamungkas, S.Tr. Kes

Anton Jaswadi, AMKL



Yogyakarta, 4 Oktober 2023

Direktur Utama Rumah Sakit Mata "Dr Yap"

RUMAH SAKIT MATA
"DR. YAP"
YOGYAKARTA

dr. Alida Lienawati, M.Kes., FISQua

NIK. 452/RSM/IV-2020